



**PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL AL- QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL- QUR'AN DAN BAHASA ARAB BINA MADANI PUTRI BOGOR**

**THE INFLUENCE OF LEARNING ARABIC ON THE MOTIVATION TO MEMORIZE THE QUR'AN AT THE TAHFIDZ AL-QUR'AN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AND THE BINA MADANI PUTRI BOGOR**

**Elis Munawaroh Fuadah<sup>1</sup>, Mochammad Deddy Soe'aidy<sup>2</sup>, Muhammad Agus Mulyana<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

<sup>1</sup> Korespondensi: Elis Munawaroh Fuadah ([elismunawaroh.fuad@gmail.com](mailto:elismunawaroh.fuad@gmail.com))

**Abstrak**

Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan bahasa arab. Untuk memahani al-Quran salah satu caranya harus mampu menguasai bahasa arab. Bahasa arab menjadi salah satu cara dalam meningkatkan dorongan dalam menghafal al-Quran. Maksud dari observasi ini membantu memahami pengaruh pembelajaran bahasa arab terhadap motivasi menghafal Al- Qur'an santri pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab bina madani putri bogor. Observasi tersebut memakai metode kuantitatif yaitu seperti cara survei. Sampel dalam observasi ini berjumlah 86 sampel. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, serta pengarsipan. Kemudian memakai cara analisis regresi linier simple. Di pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab bina madani putri bogor ini hasil observasi bahwa santri memiliki pengaruh pengkajian bahasa Arab terkait dorongan menghafal al-Quran. Soal tersebut mengacu dari hasil uraian nilai thitung lebih banyak dari ttabel yakni,  $4.924 > 1.9886$  serta nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 yang peneliti tentukan. Karena koefisien determinasi sebesar 22,4% dengan itu memiliki dampak baik, dalam menghafal Al- Qur'an maka dibutuhkannya suatu dorongan yang tinggi hal itulah yang mempengaruhi kemampuan santri dalam mengikuti pembelajaran. Sedemikian 76% merupakan bagian lain yang mengakibatkan variable Y tidak ditelaah oleh observer. Tidak semua diteliti oleh peneliti contohnya yang dapat kita ketahui: aspek sarana prasarana, aspek individu setiap santri, aspek wilayah atau daerah, aspek hubungan semenda, aspek kepribadian serta kapasitas kemampuan santri.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Pembelajaran Bahasa Arab, Motivasi Memahami Al- Qur'an

## **Abstract**

*The Quran is the book of God revealed to the Prophet Muhammad in Arabic. To understand the Quran, one of the ways is to be able to master the Arabic language. Arabic language is one way to increase the motivation to memorize the Quran. The purpose of this observation is to help understand the effect of Arabic language learning on the motivation to memorize the Qur'an of the students of the boarding school tahfidz Al- Qur'an and Arabic language bina madani putri bogor. These observations use quantitative methods such as surveys. The sample in this observation amounted to 86 samples. Data collection methods by means of observation, and archiving. Then use a simple linear regression analysis method. In the Pondok Pe-santren tahfidz Al- Qur'an and Arabic language bina madani putri bogor, the results of this observation that students have the influence of Arabic language study related to the encouragement of memorizing the Qur'an. The question refers to the results of the description of the tcount value more than the ttable, namely,  $4.924 > 1.9886$  and the significance value of 0.001 is smaller than the 0.05 significance value that the researcher determines. Because the coefficient of determination is 22.4% with it having a good impact, in memorizing the Qur'an, it takes a high encouragement that affects the ability of students to take part in learning. In such a way 76% is another part that results in variable Y not being examined by the observer. Not all of them were studied by researchers, for example, what we can know: aspects of infrastructure facilities, individual aspects of each student, regional or regional aspects, aspects of marital relations, personality aspects and the capacity of the students' abilities.*

*Keywords: Influence, Arabic Language Learning, Motivation To Memorize The Qur'an*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui Pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa. (Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D., 2017). Pengertian lain dari Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mewujudkan situasi belajar yang baik dan nyaman maka diperlukan sistem pembelajaran yang tersusun secara rapi dan tertata. Dalam proses belajar murid dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, manajemen diri, kepribadian, keahlian, adab dan kemampuan yang harus dimiliki

dirinya, khalayak bangsa maupun Negara. Hal itu dikemukakan oleh (Pristiwanti, 2022).

Definisi tersebut menerangkan dalam artian suatu usaha yang tersusun dilaksanakan guna mengelola kemampuan yang terdapat pada peserta didik. Setiap peserta didik pastinya mempunyai kemampuan yang bermacam-macam, hal ini menjadi kewajiban seorang pendidik guna bisa meningkatkan potensi pada peserta didik sehingga bisa memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut (Bafadhol, I., 2017) Dalam mencapai tujuan proses belajar mengajar yang baik sesuai skema yang telah dibuat digabungkan dengan data yang sudah dilaksanakan terlebih dahulu, maka dari itu pendidikan menjadi

peran penting yang mendukung hal tersebut didalamnya terdapat alat, metode belajar, diskusi dan lingkungan yang baik. Maka dari itu kita harus menyesuaikan adanya perkembangan secara terus-menerus dari lembaga pendidikan melalui peristiwa terdahulu bagaimana perkembangan pendidikan itu terjadi di Indonesia.

Sebagaimana yang kita ketahui berbagai macam ilmu yang sangat penting dipelajari oleh siswa khususnya ilmu bahasa Arab. Ilmu bahasa Arab tidak kalah penting dengan ilmu lainnya karena ilmu ini berkaitan erat dengan syariat Islam (Rukmana) Contohnya dalam permasalahan kehidupan dalam Al- Qur'an saling berkaitan erat satu sama lain, dikarenakan Al- Qur'an ini diturunkan oleh Allah menggunakan bahasa Arab yang mana mewajibkan umat islam untuk mengkaji Al- Qur'an sebaik-baiknya karena Al- Qur'an itulah sebagai pedoman hidup manusia. Yang mengarahkan manusia sebelum manusia itu melakukan suatu perbuatan mana yang dinilai baik maupun buruk dalam kehidupannya. Dapat kita pahami bahwa manusia tidak lepas dari Al- Qur'an. Dengan hal itu Allah menganjurkan kita untuk membaca dan menghafal Al- Qur'an serta menerapkan isi kandungan Al- Qur'an dalam kehidupan.

Menurut (Sangian, 2016) motivasi belajar itu merupakan suatu yang sangat penting dalam diri seseorang yang mana sifat motivasi itu membantu harapan seseorang dalam mencapai impiannya seperti harapan untuk menghafal Al- Qur'an haruslah senantiasa memerlukan motivasi yang tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari yang sering kita jumpai lambatnya kesuksesan sebagian santri dalam menghafal Al- Qur'an itu bukan disebabkan dari faktor lain akan tetapi tidak adanya motivasi yang tertanam dalam dirinya.

Sistem menghafal Al- Qur'an tidak hanya dibebankan pada diri santri

itu saja, akan tetapi diperlukan dukungan pihak pondok pesantren yang harus mempunyai sistem metode belajar dalam menghafal Al- Qur'an dan itu menjadi salah satu motivasi tambahan. Agar memudahkan kita dalam menghafal Al- Qur'an tidak hanya fokus pada ayat-ayatnya saja melainkan memahami makna, mentadaburi Al- Qur'an, ditambah pula dengan pihak pesantren memberikan fasilitas yang nyaman hal itu membuat para santri menjadi semakin bersemangat. Semakin perkembangan zaman banyak yang kita jumpai lembaga-lembaga pendidikan islam yang sudah lebih baik dari tahun sebelumnya yang melahirkan santri berkualitas akan pendidikan yang diembannya khususnya banyak dari mereka yang mampu menguasai berbicara dalam bahasa arab dan menjadi penghafal Al- Qur'an, apalagi di kabupaten Bogor sudah banyak pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an yang menerapkan para santrinya setiap hari berbicara bahasa Arab, salah satunya pondok Pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab Bina Madani putri Bogor yang mulai beroperasi pada tahun 2016.

Banyak dari lembaga-lembaga yang telah menghasilkan pencapaian yang bagus karena menerapkan pendidikan yang berlandaskan Al- Qur'an. Hal ini tentu dapat menjadikan santri memiliki dorongan yang kuat dalam menghafal Al- Qur'an. Maka demikian perlu diterapkan pembelajaran bahasa arab, bahkan diwajibkan penggunaan Bahasa arab sehari-hari di lingkungan pesantren. Hal ini dilihat dari pencapaian hafalan yang santri yang memenuhi target dalam menghafalkan 30 juz Al- Qur'an yang diberi waktu selama 3 tahun saja. Maka Peneliti berminat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran bahasa Arab dengan adanya motivasi santri dalam menghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al- Qur'an dan bahasa Arab Bina Madani Putri Bogor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei ini memiliki beberapa tujuan diantaranya membahas konsep dengan jelas mengenai background, kepribadian yang khusus dilihat dari perkara yang sifatnya mencakup semua (Zulaichah, 2023)

Berbicara mengenai pendekatan metode survei dengan pemaparan diantaranya menjelaskan konsep suatu peristiwa secara realita yang terjadi tanpa mengurangi realita itu sendiri dan menuliskan suatu penjumlahan kualitatif dan kuantitatif guna memberikan pengetahuan dengan cara mengetahui pentingnya factor dalam mempelajari bahasa arab dengan semangat menghafal Al-Qur'an, maka penjumlahan ini penulis meletakkan pada bagian akhir penelitian.

Adapun model desain penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yaitu analisis regresi linear dilaksanakan guna mengetahui berapa banyaknya dampak variabel independen dengan variabel dependen (Amalia, (2020) Maka dapat disimpulkan bahwa judul dengan kalimat "pembelajaran bahasa Arab dikatakan variable bebas (x) dan dalam kalimat motivasi menghafal Al- Qur'an dikatakan variabel terikat. Populasi dalam observasi yang dilakukan terhadap seluruh santri pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa Bina Madani putri Bogor. Dalam observasi ini maka penulis memakai teknik simple random sampling atau mengambil beberapa angket yang telah disebar dengan asal yang menghasilkan sampel berjumlah 86.

Penulis memakai kuesioner atau angket, interview dan dokumentasi sebagaimana mana sesuai metode mengumpulkan data. Kuesioner ini terdapat didalamnya dua bagian yang terdapat penanda-penanda instrumen variabel faktor dalam mempelajari bahasa arab

dengan adanya semangat dalam menghafal Al- Qur'an yang berjumlah 20 buah pernyataan yang memakai uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.

Dapat kita temukan dari metode diatas yakni adanya tiga penanda item yang kevalidannya itu dipertanyakan dan 17 penanda item yang mencapai pemenuhan persyaratan validitas. Itulah hasil uji validitas. Sedangkan dalam hasil uji reliabilitas memperlihatkan semua variabel memenuhi syarat-syarat reliabilitas.

Penulis memakai skalalikerterguna memperoleh hasil dengan cara menghitung data dari tiap-tiap subjek penelitian yang ditemukan angket yang telah disebar. Adapun definisi dari skalalikerteryakni skala dengan skala yang dipakai guna menimbang persepsi, perilaku, atau pemikiran setiap individu atau golongan tentang adanya kejadian dalam kehidupan. Dalam Skala model Likert tidak lain memakai jangka dalam menilai sesuatu, yakni SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju)

Tabel 1 Skor Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Kurang Setuju (KS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (KTS)	1	4

Adapun teknik analisis data yang dipakai untuk observasi berikut yakni menggunakan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikansi.

Dibawah ini adalah rumusan hipotesis yang dipakai dalam observasi ini:

- 1) Jika terdapat faktor yang baik dan bermakna dari variabel X (pembelajaran bahasa arab) terhadap variabel Y (motivasi menghafal Al-Qur'an). Maka H1 diterima
- 2) Jika tidak ada faktor yang baik dan bermakna dari variabel X (pembelajaran bahasa arab) terhadap variabel Y (motivasi menghafal Al- Qur'an). Maka H0 diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Maksud observasi ini yakni untuk mengenal ada atau tidaknya faktor dalam mempelajari bahasa arab dengan semangat menghafal Al- Qur'an pada santri pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa bina madani putri bogor. Adapun fungsi dari kuesioner dan skalalik-ertyakni dipakai guna mengambil kumpulan dari data tersebut. Tentang variabel (X dan Y), serta ditemukannya hubungan antar variabel bisa ditetapkan dari data yang sudah didapatkan.

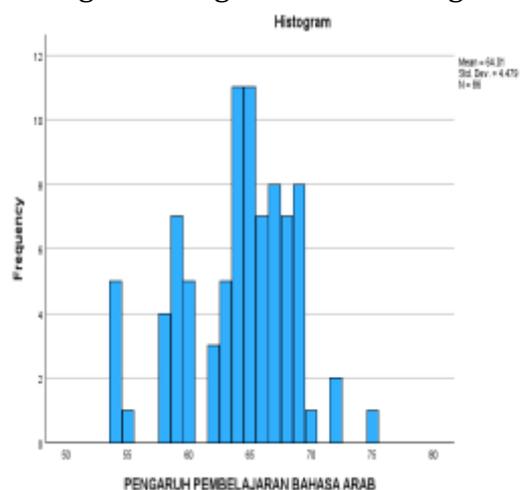
Data yang dikeluarkan dari analisis deskriptif yang dilaksanakan memakai SPSS 29 yakni diantaranya:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X

	Fre- quency	Per- cent	Valid Per- cent	Cumula- tive Per- cent
Valid	54	5.8	5.8	5.8
	55	1.2	1.2	7.0
	58	4.7	4.7	11.6
	59	7.1	7.1	19.8
	60	5.8	5.8	25.6
	62	3.5	3.5	29.1
	63	5.8	5.8	34.9
	64	11.2	11.2	47.7
	65	11.2	11.2	60.5
	66	7.1	7.1	68.6
	67	8.1	8.1	77.9
	68	7.1	7.1	86.0

69	8	9.3	9.3	95.3
70	1	1.2	1.2	96.5
72	2	2.3	2.3	98.8
75	1	1.2	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Menurut tabel distribusi frekuensi tersebut bisa dirumuskan adanya pengaruh pembelajaran bahasa arab dalam jumlah mencapai 64 dan 65 berjumlah 11 responden pada tiap jumlah, data diatas termasuk data yang paling dominan. Sedangkan jumlah minimum ada pada angka 55,70 dan 75 berjumlah 1 responden, data itu pula diuraikan dengan kerangka melalui histogram ini.



Gambar 1. Histogram Variabel X

Data itu lalu di kelompokkan data tersebut kemudian digolongkan kedalam jenis-jenis pengaruh pembelajaran bahasa arab. Pengkategorian tersebut diperoleh dengan cara menghitung nilai mean dan standar deviasi keahlian membaca Al- Qur'an. Data itu merujuk kepada jumlah yang paling tinggi yaitu 75 dan jumlah yang paling rendah adalah 54. Sedangkan mean 64,01, median 65.00 dan standar deviasi mencapai 4.475 data itu menurut hitungan statistik berikut. kategori pengaruh pembelajaran Bahasa arab. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai mean dan standar deviasi kemampuan membaca Al- Qur'an.

Tabel 3. Statistik Variabel X

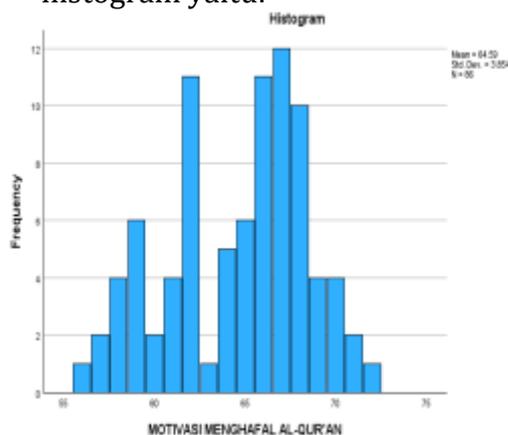
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		64.01
Std. Error of Mean		.483
Median		65.00
Mode		64 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.479
Variance		20.059
Skewness		-.479
Std. Error of Skewness		.260
Kurtosis		.007
Std. Error of Kurtosis		.514
Range		21
Minimum		54
Maximum		75
Sum		5505
Percentiles	25	60.00
	50	65.00
	75	67.00

Adapun hasil analisis deskriptif variabel Y dorongan menghafal Al-Qur'an diantaranya:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1.2	1.2	1.2
	57	2.3	2.3	3.5
	58	4.7	4.7	8.1
	59	6	7.0	15.1
	60	2	2.3	17.4
	61	4	4.7	22.1
	62	11	12.8	34.9
	63	1	1.2	36.0
	64	5	5.8	41.9
	65	6	7.0	48.8
	66	11	12.8	61.6
	67	12	14.0	75.6
	68	10	11.6	87.2
	69	4	4.7	91.9
	70	4	4.7	96.5
	71	2	2.3	98.8
	72	1	1.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka mampu didefinisikan tentang dorongan menghafal Al-Qur'an bagi santri bina madani putri bogor tingkat aliyah, dari jumlah yang dominan terdapat nilai yang santri peroleh yaitu 67 dengan jumlah 1 santri sedangkan jumlah minimum pada 56,63 dan 72 hanya 1 responden di tiap jumlahnya, data itu pula dibuatkan kerangka melalui histogram yaitu:



Gambar 2. Histogram Variabel Y

Menurut data berikut terdapat adanya faktor dalam mempelajari bahasa arab dengan dorongan menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren bina madani putri bogor tingkat aliyah. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan mean dan standar deviasi dari data dorongan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Bina Madani Putri Bogor tingkat Aliyah. Data itu menunjukkan jumlah nilai yang paling besar yaitu 72 dan jumlah nilai yang paling kecil sebesar 56. Adapun mean yaitu 64,59 dari data itu, median sebesar 66.00 dan standar deviasi yaitu 3,854. Data itu berdasarkan tabel perhitungan statistik yaitu:

Tabel 5. Statistik Variabel Y

Deskriptive Statistics		
N	Valid	86
	Missing	0
Mean		64.59
Std. Error of Mean		.416
Median		66.00
Mode		67

Std. Deviation	3.854
Variance	14.856
Skewness	-.375
Std. Error of Skewness	.260
Kurtosis	-.781
Std. Error of Kurtosis	.514
Range	16
Minimum	56
Maximum	72
Sum	5555
Per- 25	62.00
cen- 50	66.00
tiles 75	67.25

Tahap selanjutnya melaksanakan analisis regresi linier berdasarkan hasil dalam menghitung koefisien regresi sederhana yang menunjukkan nilai koefisien konstanta yaitu 38.522 koefisien variabel bebas (X) yakni 0.407. Akhirnya diperoleh adanya persamaan regresi  $Y=38.522+0.407X$ .

Dapat diketahui nilai konstanta yaitu 38.522 yang diketahui adanya kesamaan diatas. Adapun nilai konstanta yang diketahui secara matematis menunjukkan peristiwa belajar mengajar bahasa arab 0, maka dorongan menghafal Al- Qur'an mempunyai nilai 38,522.

Berikutnya nilai yang baik (0,407) yang ada dalam koefisien regresi variabel bebas (pembelajaran bahasa arab) menggambarkan jalannya relasi antar variabel bebas (pembelajaran bahasa arab) dengan variabel terikat (motivasi menghafal Al- Qur'an) yakni sejalan yang tiap dikenalkan satu-satuan variabel pembelajaran bahasa arab mengakibatkan dorongan menghafal Al- Qur'an itu menjadi naik dengan angka 0.407.

Pada tes koefisien determinasi menunjukkan banyaknya korelasi atau hubungan yakni 0,473 dan koefisien determinasi 0,224 lalu guna memahami banyaknya faktor variabel X terhadap variabel Y memakai koefisien determinan  $r^2$  yang dijelaskan pada persentase. Maka diperoleh hasil yakni:

$$R^2 = (0.473)^2 \times 100\% \\ = 0,223729 \times 100\% \\ = 22,3729\% \text{ dibulatkan (24\%)}$$

Maka dapat dirangkum dari proses perhitungan berikut yang memiliki hasil adanya faktor pembelajaran bahasa arab dengan dorongan menghafal Al- Qur'an di pondok pesantren bina madani putri bogor sebesar 24% dan sebagiannya lagi sebesar 76% itu diakibatkan oleh variabel lain.

Tahapan akhir adalah dalam melakukan uji-t. Berdasarkan hasil yang dihitung dalam uji-t dipahami yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4.924 > 1.9886$  yang bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maknanya adanya faktor pembelajaran bahasa arab dengan dorongan menghafal Al- Qur'an santri pondok pesantren bina madani putri bogor tingkat aliyah. Kemudian untuk melihat nilai signifikansi dapat dilakukan yang tercantum pada nilai sig.  $0.001 < 0,05$  yang berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

## Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab bina madani putri bogor yang beralamat di kelurahan harjasari kecamatan bogor Selatan kota bogor. Penelitian ini dilakukan sejak bulan desember 2023 hingga bulan April 2024 dengan populasi dalam penelitian ini yaitu santri putri pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab bina madani bogor Tingkat SMA yang berjumlah 110 santri dan sampel dalam penelitian ini adalah 5% dengan hitungan rumus slovin yang berjumlah 86 santri.

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pengumpulan

angket dan dokumentasi. Proses observasi dan wawancara pada penelitian ini dilakukan sebelum penelitian untuk mendapatkan studi pendahuluan yaitu dimulai pada bulan Desember 2023. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat keadaan pesantren dan melihat proses pembelajaran di pesantren tersebut. Adapun pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Bahasa arab dan metode pembelajaran yang disampaikan pada santri dan juga apa ada kaitannya dengan motivasi menghafal Al- Qur'an.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 29 yaitu analisis deskriptif sebagai gambaran awal data yang dikumpulkan, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) pembelajaran bahasa Arab berpengaruh terhadap variabel (Y) motivasi menghafal Al- Qur'an santri pondok pesantren tahfizh Al- Qur'an dan Bahasa arab bina madani putri bogor. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis t hitung lebih besar dari tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dari perhitungan t hitung sebesar 4.924 dengan nilai signifikansi 0.001. a merupakan konstanta, b merupakan koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil Uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X. Konstanta sebesar 38.522: artinya jika pembelajaran bahasa Arab (X) nilainya adalah 0, maka motivasi menghafal Al- Qur'an nilainya negatif yaitu sebesar 38.522. koefisien regresi variabel motivasi menghafal Al- Qur'an sebesar 0.407: artinya jika pembelajaran bahasa Arab mengalami kenaikan 1, maka motivasi menghafal Al- Qur'an akan mengalami peningkatan sebesar 0.407. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara

variabel pembelajaran bahasa Arab dan variabel motivasi menghafal Al- Qur'an, semakin tinggi pembelajaran bahasa arab maka semakin tinggi motivasi menghafal Al- Qur'an santri.

Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun pengaruhnya yaitu dengan pemahaman santri terhadap materi-materi bahasa arab membuat santri lebih familiar pada saat menghafalkan Al- Qur'an. Hal tersebut dapat dilihat dari teknik pembelajaran bahasa arab antara lain yaitu teknik pengajaran kosa kata, teknik kemahiran menyimak, dan teknik kemahiran membaca yang merupakan operasionalisasi metode, dimana teknik pengajaran kosa kata merupakan unsur bahasa yang harus dikuasai dalam bahasa Arab, tujuannya adalah bagaimana santri dapat mengucapkan kata, memahami makna kata serta membaca kata. Dimana hal ini dapat meningkatkan motivasi santri dalam menambah hafalannya, dikarenakan santri sudah terbiasa dan memahami makna terhadap sebagian kosakata ketika membaca ataupun menghafal Al- Qur'an. Adapun teknik kemahiran menyimak merupakan pembelajaran bahasa yang mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Melalui tahap-tahap latihan seperti latihan pengenalan atau identifikasi, latihan mendengarkan dan menirukan.

Diketahui bahwa teknik kemahiran menyimak (istima') bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat (Bustam, 2021) Manfaat dari aktifitas ini adalah bagaimana membiasakan santri mendengarkan ujaran dan mengenal dengan baik tata bunyi bahasa Arab, disamping itu dapat menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri santri. Dalam hal ini membantu santri dalam men-

gulang hafalannya dan membantu memperlancar hafalan santri. Adapun teknik pengajaran kemahiran membaca ditunjukkan agar santri dapat membaca tulisan-tulisan Arab dan melatih santri agar mengenal dari segi makhraj, sifat-sifat bunyi, irama yang tepat, kelancaran dan tanda baca. Dimana hal ini juga sangat ditekankan pada metode *tikrarul mah-fudz* yaitu dalam menghafal Al- Qur'an santi mengulang bacaan ayat-ayat yang sedang dihafal satu ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf (Pristiawan, 2013) Hal ini tentunya akan mudah dilakukan oleh santri dikarenakan terbiasanya santri dalam membaca teks-teks berbahasa arab. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan bahasa arab bagi penghafal Al- Qur'an. Karena dengan mempelajari bahasa arab, akan membantu seseorang dalam menghafal Al- Qur'an. Ketika menghafal, ia akan terbayang kisah atau tema ayat-ayat yang sedang dihafalkannya. Dengan memahami bahasa arab juga, seorang penghafal tidak akan tersesat dalam bacaannya, artinya ia tidak kebingungan ketika mengingat harakat akhir sebuah kata dalam ayat Al- Qur'an. Adanya guru dalam sebuah unsur pembelajaran sangatlah penting, dikarenakan guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memotivasi, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Hidayati, 2022)

Pembelajaran bahasa arab mempunyai faktor yang sangat signifikan yang mana hal itu didapat dari hasil observasi tersebut. Dengan melihat faktornya yakni adanya kemampuan santri dalam memahami teori-teori bahasa arab yang dapat menjadikan santri dengan mudahnya menghafal Al- Qur'an. Hal tersebut bisa kita ketahui dari cara pembelajaran bahasa arab diantaranya yakni metode yang digunakan dalam belajar mengajar yaitu tentang kosakata,

menjadikan pendengaran sebagai alat bantu dalam mendukung kepintaran, dan menjadikan pelatihan membaca yang mendukung juga dalam proses kepintaran yang artinya berlangsungnya mengubah ide menjadi peristiwa, yang mana cara pembelajaran menggunakan kosakata merupakan bentuk bahasa yang wajib dipahami dalam bahasa arab, hal itu bertujuan mengetahui bagaimana proses belajar santri dengan mempraktekkan ucapan kata, mengetahui arti kata dan pula melafalkan kata. Perihal ini akan membangkitkan dorongan pribadi santri dengan sifat tidak putus asanya untuk mendapatkan disetiap capaian yang dibuat dalam menghafal.

Di lihat dari koefisien determinasi sebesar 24% maka faktor variabel X terhadap variabel Y dalam pengelompokan kecil, perihal itu disebabkan adanya dorongan menghafal Al- Qur'an bukan sekedar disebabkan adanya pembelajaran bahasa arab, akan tetapi ada hal-hal yang berbeda sehingga menyebabkan dorongan tidak diuji oleh peneliti. Dari sekian banyak hal, media, aspek lingkungan, keluarga, aspek individu, tingkat kemahiran dan kondisi kepribadian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang sudah didefinisikan bagian bab awal mengenai faktor dalam mempelajari bahasa arab terhadap dorongan menghafal Al- Qur'an santri pondok pesantren bina madani putri bogor, maka dari itu penulis menyimpulkan hasil observasi diantaranya:

1. Dalam mempelajari bahasa arab di Pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab bina madani putri bogor tergolong bagus serta cara belajar mengajarnya memakai metode *Toriqoh Mubasyarah*
2. Dorongan menghafal Al- Qur'an santri pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab bina madani

putri bogor secara keseluruhan dalam kriteria yang tinggi.

3. Berdasarkan putusan akhir penelitian yang dilakukan menghasilkan yakni pembelajaran bahasa Arab mempunyai ciri yang signifikan dengan dorongan menghafal Al- Qur'an santri pondok pesantren tahfidz Al- Qur'an dan bahasa arab bina madani putri bogor.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian akhir skripsi ini Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur kehadirat Allah SWT dengan diberikannya rahmat dan berkah-Nya yang telah membimbing saya dalam menuntaskan proses penulisan. Dan saya ingin menyampaikan rasa terima-kasih dan syukur juga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan atas penulisan ini, khususnya bagi orang tua, suami dan anak tersayang, saudara, teman-teman Angkatan 2020 dan semua yang berpartisipasi dalam proses penulisan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd Gani, Y. (2017). *Penggunaan Metode-Ganjaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa d MAS Bahrul Hikmah Konawe Utara Sultra*. al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3(1), 85-101.
- Amalia, H. S. (2020). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap nilai tukar rU-piah pada *dollar* amerika periode
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadhol, I. (2017). *Lembaga pendidikan islam di indonesia. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14.
- Budiya, B. (2021). *Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya*. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1), 50-54.
- Bustam, B. M. (2021). Pendidikan Bahasa Arab: untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab: untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam. UAD PRESS. *Bustam, B. M. R., & Perawironegoro, D.*
- Dalyono, B. & -4. (2017). *Dalyono, B., Lestariningsih, E. D.*
- Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya kompetensi dan profesionalisme guru dalam pembentukan karakter bagi anak usia dini. *Hidayati, A. N.*, 8(1), 1-9.
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-teori motivasi*. Jurnal Adabiya, 1(83), 1-14.
- Pristiawan, E. (. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an Di SDIT Nurul 'Ilmi Medan Estate Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU). *Pristiawan, E.*
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915.
- Retnawati, H. (2017, September). *Teknik pengambilan sampel*. In Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme (pp. 1-7).
- Rukmana, A. (n.d.). BERISLAM SECARA KAFFAH. *Rukmana, A., 1*. Sangian, J. E. (2016, December). *Pengaruh-komitmen, efikasi diri, motivasi dan*

*keefektifan terhadap produktivitas  
kerja guru smpn di kabupaten  
minahasa utara. In isqae 20165  
international seminar on quality*